

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Bentuk rancangan penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Menurut pendapat Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian dengan deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa.

Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Suryabrata (2013:276) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecanderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Melalui metode deskriptif, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran nyata yang terjadi di lapangan, mengenai proses pembelajaran teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

2. Bentuk Penelitian

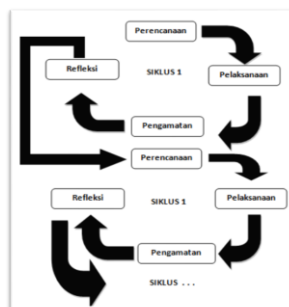
Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Sedangkan menurut Agus Kristiyanto, (2010: 32) yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani/kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklusnya. Prosedur atau langkah langkah yang dilakukan didalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk efektifitas hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari:

- a. Perencanaan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan dan evaluasi
- d. Analisis dan refleksi.



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2010 :19)

Sumber : (<https://www.researchgate.net/figure/gambar>)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X B SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang yang berjumlah 35 siswa terdiri dari 15 orang putri dan 20 orang putra. Subjek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika siswa kelas X B dirata-rata berkemampuan rendah.

Tabel 3.1
Jumlah Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Siswa
1	X B	20 Siswa	15 Siswa	35 Siswa
Jumlah Subjek				35 Siswa

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang

C. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yaitu lokasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk melaksanakan proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelas X B SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang dalam pembelajaran Penjas yang beralamat Jl.Sintang-Nanga Tebidah, Kec.Kayan Hilir, Kab.Sintang Kalimantan Barat.

D. Prosedur dan Rencana Tindakan

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur yang akan dilakukan penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. PTK ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berikut penjelasan dari kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan dan apabila siklus pertama belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan harapan sudah terjadi peningkatan.

Perencanaan (*Planning*)

- 1) Penentuan tindakan yang akan diberikan (materi).
- 2) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi.
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Tindakan (*Action*)

Melakukan proses pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan skenario pembelajaran sesuai RPP.

Pengamatan (*Observasi*)

- 1) Pengamatan proses pembelajaran pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pengisian lembar observasi.
- 3) Mendokumentasikan pembelajaran.

Refleksi (*Reflection*)

Melakukan evaluasi dalam penelitian tindakan kelas dengan cara berdiskusi dengan berbagai masalah yang muncul dilapangan bersama kolaborator. Data yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang dan digunakan untuk membandingkan antara hasil yang diperoleh pada siklus I melalui format observasi, sehingga dapat dilihat apakah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran atau tidak dalam pembelajaran bola voli. Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, maka peneliti memberikan pembelajaran terhadap subyek penelitian dengan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan passing bawah ditinjau dari aspek teknik. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini, apabila dalam satu kali tindakan sudah bisa mencapai tujuan yang diinginkan maka langsung dapat ditarik kesimpulan, tetapi jika masih ada perbaikan-perbaikan, atau metode yang digunakan tidak berhasil maka dilakukan dengan tindakan selanjutnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario tindakan. Untuk kelengkapan RPP peneliti menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan yang diperlukan, lapangan bola voli, serta lembar observasi.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengabsen siswa, memotivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian mengorganisasikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan prosedur kerja, atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : (a) Memimpin pemanasan. (b) Menjelaskan materi pembelajaran. (c) Mendemonstrasikan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan secara kelompok. Pertama-tama siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran passing bawah dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, yang terdiri dari: (a) Latihan teknik passing bawah bola voli tanpa bola. Pertama latihan genggam tangan yang benar kemudian dilanjut dengan posisi tubuh pada awalan, bada saat perkenaan bola dan gerakan akhir dalam gerakan passing bawah bola voli yang benar. (b) Latihan dengan memantulkan bola secara bergiliran. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman. Begitu seterusnya. (c) Latihan dengan memantulkan bola dengan menyebut nama. Pertama bola dilempar keatas sampai memantul ke tanah kemudian passing bola tersebut mengarah ke teman Yang terlebih dahulu disebutkan namanya, sehingga

masing-masing siswa harus dalam kondisi siap menerima. Begitu seterusnya.

3) Kegiatan Akhir

Selesai kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kemudian pendinginan. Usai pendinginan siswa dibariskan, berhitung, dipimpin berdoa, dan dibubarkan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan secara teliti dan seksama terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada langkah ini, guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus pertama. Juga menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Setelah kelemahan, kelebihan dan hasil teridentifikasi, kemudian mencari jalan keluar yang akan dilaksanakan di siklus kedua.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta skenario tindakannya, menyesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus pertama. Terkait dengan revisi RPP tersebut, peneliti juga menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan seperti lembar tes dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti: lapangan bola voli, bola voli, serta lembar observasi. Menjelaskan materi dan memberikan motivasi serta mengecek kesiapan siswa.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran berjalan secara berkelompok. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yang merupakan kelanjutan dari siklus I, yang terdiri dari: a) Latihan dengan cara melambungkan bola. Satu anak berada di tengah yang lainnya berada di samping membentuk lingkaran atau persegi, kemudian tugas siswa yang berada di tengah yaitu melambungkan bola menuju siswa lain kemudian passing ke arah siswa yang di tengah kembali, begitu seterusnya dan bergantian siswa yang berada di tengah. b) Latihan sama dengan point (a) hanya saja ditambahkan variasi dengan menyebutkan nama secara cepat agar semua siswa siap untuk melakukan gerakan passing bawah bola voli. c) Latihan sama dengan point (a) atau (b) hanya saja ditambahkan dengan 2 kali sentuhan bola yaitu yang pertama mengarah ke atas kemudian yang kedua mengarah kepada teman yang berada di tengah.

3) Kegiatan Akhir

Peneliti memberikan penjelasan tentang kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki, serta menyarankan untuk melakukan belajar gerak *passing* bawah bola voli yang benar.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan secara teliti dan seksama terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada langkah ini, guru dan observer berdiskusi untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus ke II. Juga menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai oleh siswa. Pada siklus ke II dapat mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes dan observasi. Data dalam penelitian ini diambil secara langsung dengan melaksanakan tes untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa. Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan media yang digunakan pada proses pembelajaran. Observasi juga digunakan untuk mengetahui peningkatan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang menggunakan metode tindakan. Data diperoleh melalui proses pengamatan, dan untuk memperoleh data dengan menggunakan:

a. Teknik Observasi Lansung

Hadari Nawawi (2012:100) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada suatu tempat suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Teknik observasi langsung yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang mana peneliti memberi tanda centang (✓) pada kegiatan yang sesuai dengan ukuran atau kualitas yang dimunculkan

b. Teknik Pengukuran

Menurut Hadari Nawawi (2012:101) mengemukakan Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan mengemukakan pendapat untuk mengetahui ketercapaian hasil yang maksimal.

Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang dilakukan yaitu tes keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Yang dimiliki oleh siswa/siswi Kelas X B SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pertama menentukan data terlebih dahulu, kemudian menentukan jenis data selanjutnya memilih teknik pengumpulan data yaitu dengan tes juga menentukan jenis instrumen yang digunakan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti dan guru sebagai instrumen utama. Peneliti juga menggunakan alat bantu berupa lembar observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi terhadap aktivitas siswa, teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli, dan dokumentasi foto yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli menggunakan.

a. Tes

V. Wiratna Sujarweni (2014:74) menyatakan bahwa data dalam penelitian dibagi menjadi 3 yaitu fakta, pendapat, dan kemampuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian atau prestasi misalnya tes dalam cabang olahraga bola voli minat, bakat khusus dan sebagainya. Pada penelitian ini, pengukuran keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Tes ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan siswa dalam melakukan kegiatan olahraga menggunakan permainan bola voli. Tes akan diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir setiap siklusnya.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Tes *Passing* Bawah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skor		
			1	2	3
Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	Sikap Awal	a. Ambil sikap siap normal pada saat tangan akan dikenakan pada bola b. Kedua tangan dan juga lengan diturunkan serta tangan dan lengan dalam keadaan terjulur kebawah depan lurus c. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya			
	Pelaksanaan	a. Posisi badan menghadap datangnya bola dengan mengayunkan lengan lurus kedepan b. Kedua posisi tangan berpegangan satu dengan yang lain c. Perkenaan bola tepat bagian proximal			
	Gerakan Lanjutan	a. Posisi kaki sikap kembali kenormal b. Tangan langsung ditarik kembali			

Sumber: Soedarwo (2000: 9)

Keterangan :

- 1) Nilai 1 apabila gerakan yang dilakukan kurang sempurna
- 2) Nilai 2 apabila gerakan yang dilakukan cukup sempurna
- 3) Nilai 3 apabila gerakan yang dilakukan sangat sempurna
- 4) Skor maksimal: 24
- 5) Skor minimal: 8

b. Observasi

V. Wiratna Sujarweni (2014:33) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab

pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Pada kesempatan ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat proses kegiatan belajar di lapangan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021 : 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan berupa angka akan dianalisis deskriptif komparatif, yakni membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Penelitian ini ada tiga aspek yang menjadi pusat perhatian yaitu ; aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya analisis data, untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data. Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

- 1 Mengelompokkan aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- 2 Menganalisis terlaksana atau tidaknya aspek yang diamati pada setiap siklus terhadap pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan sikap siswa dalam pembelajaran.
- 3 Menentukan aspek yang dinilai dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
- 4 Menganalisis hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement*

Division (STAD) Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang pada setiap siklus.

- 5 Mengelompokkan aspek-aspek yang diamati berdasarkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pada setiap siklus.
- 6 Mengadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada setiap siklus.

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dengan cara menghitung persentase ketuntasan belajar dan dideskripsikan, rumus persentase menurut (Purwanto, 2012:102) sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- S : Nilai Yang Diharapkan (dicari)
 R : Jumlah Skor Mentah Yang Diperoleh Siswa
 N : Skor Maksimal Ideal Tes Tersebut
 100 : Bilangan Tetap

Dari hasil presentase yang diperoleh, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan melihat indikator penilaian pada tabel di bawah ini yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rentang Tolak Ukur Presentase

Tingkatan penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
< 54%	E	0	Sangat Kurang

(Sumber Data : Purwanto, 2012:103)

Dalam penelitian ini ketuntasan secara individual didapatkan dari KKM dan siswa dinyatakan tuntas apabila siswa tersebut mendapatkan sekurangnya 75 dan jika dibawah angka tersebut maka dianggap tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan secara klasikal dengan mengukur keberhasilan belajar siswa dengan rumus Depdikbud (1994:17) antara lain.

$$KB = \frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS}}{\text{JUMLAH KESELURUHAN SISWA}} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

G. Indikator Kinerja

Keberhasilan suatu tindakan ditandai dengan terjadinya perubahan dan peningkatan hasil belajar. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1 Perubahan dalam proses pembelajaran yaitu terjadinya peningkatan sikap siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- 2 Peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa Kelas X B SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang dari sebelum dilakukan tindakan dan mencapai KKM 75% yang ditetapkan sekolah. Dengan kata lain kriteria keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bola voli diajukan dari proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Dengan kriteria tersebut pembelajaran ini tidak hanya mengejar hasil yang setinggi-tingginya tetapi juga proses pembelajarannya harus berjalan dengan baik dan benar. Jika masih ditemukan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran, maka siklus dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

H. Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal penelitian ini dimaksudkan sebagai acuan bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitian. Berikut ini adalah rencana jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.4

Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun (2023/2024)																															
		Februari				Maret				April				September				Oktober				November				Desember				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Outline	■	■	■	■																												
2.	Pra Observasi					■	■	■	■																								
3.	Penyusunan Desain									■	■	■	■																				
4.	Seminar													■	■	■	■																
5.	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Pengelolaan Data																					■	■	■	■	■	■	■	■				
7.	Konsultasi Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■				
8.	Ujian Skripsi																													■	■	■	■